

ABSTRAK

Siti Lutfiah. 220521100164. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pilihan Rasional Masyarakat Dalam Menjaga Kesehatan Melalui Program Tanaman Obat Keluarga Di Kecamatan Pamekasan. Dosen Pembimbing Dr. Ekna Satriyati S.S, M. Hum

Pilihan masyarakat dalam menjaga kesehatan melalui pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) telah menjadi bagian dari tradisi dan warisan budaya Indonesia. Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang diadakan oleh pihak Kecamatan Pamekasan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan secara mandiri. Pilihan masyarakat juga sebagai upaya untuk melestarikan praktik pengobatan herbal sekaligus memanfaatkan khasiat tanaman yang ditanam di pekarangan rumah masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pilihan rasional masyarakat dalam menjaga kesehatan melalui program Tanaman Obat Keluarga di Kecamatan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus ekstrinsik. Teknik metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Teknik penentuan Informan dalam penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Tanaman (TOGA) di Kecamatan Pamekasan merupakan bentuk pilihan rasional yang didasari atas pertimbangan efektivitas, aksesibilitas lahan, dan efisiensi biaya. Kemandirian kesehatan ini terbentuk melalui sinergi perilaku kolektif masyarakat di 9 desa dan 9 kelurahan dengan dukungan aktor korporat (Pemerintah Kecamatan, Dinas Kesehatan, Puskesmas dan TP-PKK) yang mentransformasi pengetahuan menjadi *habitus* kesehatan secara mandiri menggunakan tanaman TOGA. Penelitian ini terdapat 2 pola respons, pertama kelompok yang menerima dan menginternalisasi TOGA sebagai inovasi kesehatan mandiri untuk penyembuhan penyakit ringan, serta kelompok yang menolak dengan tetap bergantung tinggi pada obat-obatan kimia sehingga belum mencapai kemandirian kesehatan keluarga.

Kata kunci: pilihan rasional, masyarakat, menjaga kesehatan, program tanaman TOGA

ABSTRACT

Siti Lutfiah. 220521100164. Sociology Study Program, Department of Social Sciences and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. Rational Community Choices in Health Through the Family Medicinal Plant Program in Pamekasan District. Supervisor: Dr. Ekna Satriyati S.S., M. Hum.

The community's choice to maintain health through the use of Family Medicinal Plants (TOGA) has become part of Indonesian tradition and cultural heritage. The Family Medicinal Plants (TOGA) program implemented by the Pamekasan District has had a positive impact on the community's ability to maintain their health independently. This choice also serves as an effort to preserve herbal medicine practices while utilizing the benefits of plants grown in their yards. This study aims to determine the rational choices people make in maintaining health through the Family Medicinal Plants program in Pamekasan District.

This study employed a qualitative research method with an extrinsic case study approach. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Source triangulation was used to validate the data.

The results indicate that the use of TOGA in Pamekasan District is a rational choice based on considerations of effectiveness, land accessibility, and cost efficiency. This health independence was formed through the synergy of collective behavior among communities in 9 villages and 9 sub-districts, with the support of corporate actors (the Sub-district Government, the Health Office, Community Health Centers, and the Family Welfare Movement (TP-PKK), who transformed knowledge into a habitus of independent health using medicinal plants. This study identified two response patterns: one group that accepted and internalized medicinal plants as an independent health innovation for treating minor ailments, and the other group that rejected them, remaining highly dependent on chemical drugs, thus preventing family health independence.

Keywords: rational choice, community, maintaining health, family medicinal plant program